

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MATERI EKOSISTEM KELAS X SMA

Fifi Fatmawati Rahayu, Irfiani Shafira, Ami Aviatin Avivi, Marlina Saptariana, Andri Purnama

Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

*Corresponding Author:

Email: ppg.fififatmawatirahayu71@program.belajar.id

Abstrak.

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar sesuai minat dan membantu peserta didik dalam belajar secara efisien. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mendeskripsikan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran biologi. Kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan terkait profil belajar yaitu pembelajaran berdasarkan gaya belajar sehingga pembelajaran diferensiasi yang dilakukan merupakan diferensiasi proses dan diferensiasi produk. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi dalam mengatasi keragaman peserta didik. Memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang memerdekakan sesuai tuntutan kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal sehingga mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kata Kunci : pembelajaran berdiferensiasi, gaya belajar, kurikulum merdeka

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka melatih guru agar dapat memfasilitasi peserta didik sehingga dapat mengimplementasikan pembelajaran bermakna sesuai karakteristik peserta didik. Pada kurikulum merdeka yang saat ini diimplementasikan dikenal dengan “Merdeka Belajar”. Pembelajaran dalam sistem merdeka belajar memandang bahwa pembelajaran harus diimplementasikan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Maka guru didorong untuk menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif yang memungkinkan peserta didik belajar lebih merdeka sesuai kemampuan dan potensinya (Istiq'faroh, 2020).

Untuk memfasilitasi peserta didik berdasarkan karakteristik yang berbeda-beda prinsip pembelajaran paradigma baru memberikan kesempatan pada guru untuk merancang kegiatan pembelajaran dan asesmen sesuai kebutuhan peserta didik (Wulandari, 2022). Memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang memerdekakan dengan memberikan kebebasan pada peserta didik, dalam hal ini dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran diferensiasi (*Differentiated Instruction*) merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan keberagaman kesiapan (*readiness*), profil belajar siswa (*learning profile*), dan ketertarikan (*interest*) (Simanjuntak & Listiani, 2020). Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sesuai minat dan membantu belajar secara efisien (Herwina, 2021).

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru mata pelajaran bahwa di kelas X sudah menerapkan kurikulum merdeka. Implementasi pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran biologi dilakukan pada kelas X materi ekosistem. Ekosistem merupakan hubungan timbal balik antara organisme dan lingkungan yang dipengaruhi oleh komponen biotik dan abiotik (Sholihah & Anantyarta, 2021). Maka untuk menciptakan aktivitas belajar yang bermakna, guru memberikan kebebasan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan profil belajar siswa melalui gaya belajar, karena dengan membimbing peserta didik

dalam belajar sesuai gaya belajarnya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Minasari & Susanti, 2023).

METODE PENELITIAN

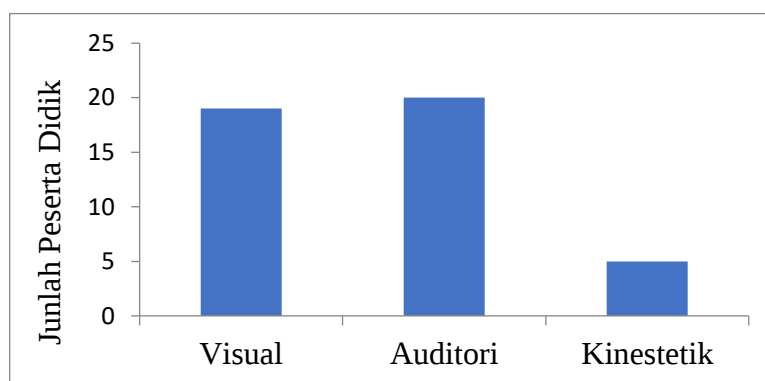
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran biologi. Subjek penelitian adalah peserta didik SMA kelas X.1 di salah satu SMAN Kota Serang sebanyak 44 peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu cara untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang bermakna dalam mengatasi keragaman peserta didik sehingga dapat belajar berdasarkan minatnya. Berdiferensiasi dapat menjadi solusi bagi peserta didik pada satu kelas terkait keragaman kemampuan peserta didik sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan, melatih komunikasi, pembelajaran berkolaborasi dan pemilihan materi berdasarkan minat dan proses belajar sesuai gaya belajar (Puspitasari et al., 2020). Kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan pada kelas X.1 terkait profil belajar yaitu merancang pembelajaran berdasarkan gaya belajar. Menurut Tomlinson dalam (Hockett, 2018) profil belajar merupakan pendekatan yang disukai peserta didik untuk belajar.

Gaya belajar merupakan cara peserta didik belajar sesuai hal yang disukainya, karena tiap peserta didik memiliki keunikan sendiri yang tidak dapat disamaratakan. Belajar dengan cara yang disukai dapat membuat peserta didik menjadi nyaman dalam memproses suatu informasi (Chania et al., 2016). Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar yang dilakukan merupakan diferensiasi proses dan diferensiasi produk. Pada diferensiasi proses peneliti membagi kelompok berdasarkan gaya belajar dan diferensiasi produk peneliti memberikan kebebasan pada peserta didik dalam menyajikan hasil berdasarkan gaya belajarnya, sehingga setiap kelompok membuat produk hasil yang berbeda.

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi diawali dengan wawancara bersama guru mata pelajaran terkait kurikulum sekolah yang digunakan yaitu kurikulum merdeka untuk kelas X, serta kondisi peserta didik khususnya kelas X.1. Kemudian kami berdiskusi untuk merencanakan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang ekosistem. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan asesmen diagnostik non-kognitif yaitu gaya belajar, dengan memberikan link pada peserta didik untuk mengetahui gaya belajar peserta didik. Hasil gaya belajar peserta didik digunakan untuk pemetaan peserta didik dengan membentuk kelompok sesuai gaya belajar.



Gambar 1. Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Gaya Belajar

Terlihat berdasarkan hasil pemetaan pada kelas X.1 gaya belajar auditori dan visual lebih dominan dengan jumlah gaya belajar visual sebanyak 19 peserta didik, auditori 20 peserta didik, dan kinestetik sebanyak 5 peserta didik. Keragaman gaya belajar peserta didik dapat membantu guru dalam pembelajaran yang efektif (Faiz et al., 2022). Setelah proses pembagian kelompok berdasarkan gaya belajar peserta didik diberikan LKPD tentang materi ekosistem dengan melakukan pengamatan pada lingkungan sekolah dan merencanakan produk hasil berdasarkan gaya belajar. Produk hasil belajar dapat membantu peserta didik mencapai pembelajaran yang optimal karena produk yang dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (Wulandari, 2022).



Gambar 2. Peserta Didik Melakukan Pengamatan di Lingkungan Sekolah



Gambar 3. Peserta Didik Berdiskusi Merencanakan Produk Hasil

Peserta didik merencanakan produk hasil yang berbeda berdasarkan gaya belajar sehingga pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan peserta didik merupakan diferensiasi proses karena diberikan kesempatan untuk berkreasi terhadap produk hasil yang dibuat. Diferensiasi proses memberikan ruang pada peserta didik dalam berinteraksi untuk mengolah informasi dan ide (Herwina, 2021). Peserta didik dengan gaya belajar visual lebih mudah menerima informasi berupa tulisan, membaca dengan detail serta menggunakan media gambar, atau informasi yang divisualisasikan melalui diagram, poster, infografis dll (Suhaeri & Daud, 2022). Kelompok gaya belajar visual merencanakan produk hasil dalam bentuk infografis.



Peserta didik dengan gaya belajar auditori lebih senang mendengarkan penjelasan atau berbicara ketika presentasi di depan kelas (Suhaeri & Daud, 2022). Kelompok gaya belajar auditori merencanakan produk hasil berupa video dengan mendokumentasikan hasil kegiatan pengamatan yang dilakukan dan memberikan penjelasan.



Gambar 5. Produk Hasil Kelompok Auditori

Link <https://drive.google.com/file/d/1O2hqoBzuZd6RF2yoDzbzybyB7ppp-8n9/view?usp=sharing>

Kelompok peserta didik dengan gaya belajar kinestetik lebih sedikit dibandingkan kelompok belajar gaya visual dan auditori. Gaya belajar kinestetik lebih mudah menerima informasi melalui kegiatan praktik secara langsung (Naibaho, 2023). Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik mengutamakan indera perasa melalui gerakan fisik secara langsung, sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat belajar dengan mengeksplorasi lingkungan (Chania et al., 2016). Kelompok gaya belajar kinestetik merencanakan produk hasil berupa mini vlog dengan mendokumentasikan setiap kegiatan dalam proses pengamatan.



Gambar 6. Produk Hasil Kelompok Kinestetik

Link <https://drive.google.com/file/d/1sEirjiXXX30H4ajtuFgCBsmfMIw5AN--/view?usp=sharing>

Setelah kegiatan pengamatan dan merencanakan produk hasil, peserta didik mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat di depan kelas dengan menjelaskan hasil pengamatan yang mereka temukan di lingkungan sekitar sekolah terkait komponen biotik dan abiotik pada materi ekosistem.



Gambar 7. Peserta Didik Mempresentasikan Produk Hasil

Melalui kegiatan pembelajaran berdiferensiasi peserta didik diberikan kesempatan untuk berkreasi dalam merencanakan produk hasil sesuai kreativitasnya. Pada kegiatan pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik. Kegiatan mengeksplorasi dan berkreasi sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik dapat memahami instruksi dari guru dan merencanakan produk hasil dengan baik karena disesuaikan dengan gaya belajar.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student center*). Berpihak pada peserta didik dengan mengutamakan perkembangan peserta didik sebagai acuan (Herwina, 2021). Pengelompokkan berdasarkan gaya belajar memberi kesempatan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dengan cara terbaik. Maka pembelajaran berdiferensiasi melatih keaktifan guru dalam merencanakan pembelajaran bermakna bagi peserta didik, dengan menjaga minat peserta didik maka dalam menyelesaikan pembelajaran peserta didik akan memperoleh pengetahuan baru dengan pengalaman belajar yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi dalam mengatasi keragaman peserta didik. Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang memerdekakan sesuai tuntutan kurikulum saat ini dengan memberikan kebebasan pada peserta didik. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi proses dan diferensiasi produk.

Peserta didik dikelompokkan berdasarkan gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplor kreativitasnya dalam merencanakan produk hasil. Produk hasil yang dibuat oleh peserta didik kelompok visual berupa infografis, kelompok auditori berupa video, dan kelompok kinestetik berupa mini vlog. Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal sehingga mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran (Herwina, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2016). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek*, 8(1), 77–84.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1. *Jurnal Basiedu*, 6(2), 2846–2853.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.
- Hockett, J. A. (2018). *Differentiation Handbook: Strategies and Examples: Grades 6–12* (Issue June).
- Istiq'faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Minasari, U., & Susanti, R. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 282–287.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 81–91.
- Puspitasari, V., Rofi'i, & Walujo, D. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran BIPA di Kelas yang Memiliki Kemampuan Beragam. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 310–319.
- Sholihah, F. N., & Anantyarta, P. (2021). E-Learning dalam Pembuatan Miniatur Ekosistem untuk Melatih Keterampilan Proses Mahasiswa melalui Discovery Learning. *JB & P: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 45–53.
- Simanjuntak, S. S., & Listiani, T. (2020). Penerapan Differentiated Instruction dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 134–141.

- Suhaeri, & Daud, F. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Diferensiasi dalam Pembelajaran Biologi Pada Kelas X SMA Negeri 16 Bone. *UNM Journal of Biological Education*, 5(2), 1–11.
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682–689